

**LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN PELAKSANAAN
RENCANA KERJA DAN ANGGARAN
TAHUN 2023
PERUMDA BPR BANK DAERAH KABUPATEN MADIUN**

Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat (Perumda BPR) Bank Daerah Kabupaten Madiun adalah salah satu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang bergerak di bidang perbankan sebagai lembaga keuangan bekerja / beroperasi berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran yang telah diputuskan oleh Direksi dengan Dewan Pengawas Perumda BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun dan disahkan oleh Bupati Madiun.

Sebagai Aset Daerah maka Perumda BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun harus mempertanggungjawabkan segala hasil kegiatan pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perumda BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun kepada Kepala Daerah melalui Ketua Dewan Pengawas Perumda BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun.

Segala hasil kegiatan tahun 2023 yang dilaksanakan oleh Perumda BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo dari Surabaya pada tanggal 23 s.d 26 Januari 2024 dan hasil laporan telah kami terima sesuai Laporan Auditor Independen Nomor : 00018/3.0347/AU.2/07/1069-2/1/III/2024 tanggal 13 Maret 2024 dengan opini Wajar Dengan Pengecualian. Dimana dalam pelaksanaannya terdapat tantangan yang harus dihadapi antara lain Kredit NPL (Non Performing Loan), Sumber Daya Manusia, dan Modal. Untuk mengatasi masalah Kredit (NPL) telah dibentuk bagian recovery atau bagian penagihan yang bertugas khusus menangani secara intensif penagihan kredit bermasalah, peningkatan kualitas SDM secara bertahap dibenahi dengan mengadakan Rolling/ Mutasi serta mengikutsertakan ke Pelatihan/ Pendidikan dengan harapan seluruh karyawan menjadi karyawan yang handal dan mampu melaksanakan tugas pekerjaan sesuai deskripsi pekerjaan masing-masing. Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Madiun Nomor 10 Tahun 2019 tentang Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Kabupaten Madiun, modal dasar BPR berubah menjadi sebesar Rp. 50.000.000.000 (lima puluh miliar rupiah) selama tahun 2023 Pemerintah Daerah Kabupaten Madiun telah menambah modal disetor sebesar Rp. 3.652.455.786 (tiga miliar enam ratus lima puluh dua juta empat ratus lima

puluh lima ribu tujuh ratus delapan puluh enam rupiah) yang disetor pada bulan Desember 2023.

Besar harapan kami Pemerintah Daerah Kabupaten Madiun dapat menambah setoran modal secara bertahap sampai dengan terpenuhinya modal dasar dimaksud.

I. LANDASAN PENYUSUNAN PERTANGGUNGJAWABAN PELAKSANAAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUN 2023.

1. Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998.
2. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah.
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 94 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Bank Perkreditan Rakyat milik Pemerintah Daerah.
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 118 Tahun 2018 tentang Rencana Bisnis. Rencana Kerja dan Anggaran. Kerja Sama. Pelaporan dan Evaluasi Badan Usaha Milik Daerah.
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perkreditan Rakyat.
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 37/POJK.03/2016 tentang Rencana Bisnis Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 48/POJK.03/2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat.
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 62/POJK.03/2020 tentang Bank Perkreditan Rakyat.
10. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 52/SEOJK.03/2016 tentang Rencana Bisnis Bank Perkreditan Rakyat.
11. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 39/SEOJK.03/2017 tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi Bank Perkreditan Rakyat.

12. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/SEOJK.03/2019 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi BPR.
13. Peraturan Daerah Kabupaten Madiun Nomor 10 Tahun 2019 tentang Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Kabupaten Madiun.
14. Peraturan Daerah Kabupaten Madiun Nomor 1 Tahun 2021 tentang Penyertaan Modal Daerah Kepada Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Kabupaten Madiun.

II. SELAYANG PANDANG TENTANG PERUSAHAAN UMUM DAERAH BANK PERKREDITAN RAKYAT BANK DAERAH KABUPATEN MADIUN

A. Gambaran Umum dan Organisasi

1. Pendirian Perusahaan

Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Madiun dulu bernama Perusahaan Daerah Bank Pasar Kabupaten Daerah Tingkat II Madiun berdiri sejak tahun 1973 berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Madiun Nomor 2 Tahun 1973 tanggal 27 Juni 1973. Peraturan ini diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Madiun Nomor 7 Tahun 1987 tanggal 15 Juni 1987 dan disahkan dengan Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur Nomor 258/P tahun 1987 tanggal 7 Oktober 1987 serta diundangkan dalam Lembaran Daerah Kabupaten Tingkat II Madiun Nomor 06/C tanggal 5 Nopember 1987.

Perusahaan Daerah Bank Pasar Kabupaten Daerah Tingkat II Madiun bentuk hukumnya telah diubah menjadi Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Daerah Tingkat II Madiun berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Madiun Nomor 1 Tahun 1997 tanggal 26 Pebruari 1997. disahkan oleh Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur dengan Nomor 252/P tahun 1997 tanggal 2 Mei 1997 dan diundangkan dalam Lembaran Daerah Kabupaten Tingkat II Madiun dengan Nomor 04/C tanggal 28 Mei 1997. Perubahan bentuk hukum tersebut telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor Kep-515/Km.17/1997 tanggal 2 Oktober 1997.

Peraturan Daerah Kabupaten Madiun Nomor 1 Tahun 1997 telah diubah atau ditambah menjadi Peraturan Daerah Nomor 22 Tahun 2001 tanggal 10 September 2001 dan diundangkan dalam Lembaran Daerah Kabupaten Madiun Nomor 13/C Tahun 2001. Kemudian Peraturan Daerah Kabupaten Madiun Nomor 22 Tahun 2001 telah diubah atau ditambah menjadi Peraturan Daerah Kabupaten Madiun Nomor 9 Tahun 2005 tanggal 7 Desember 2005 dan diundangkan

dalam Lembaran Daerah Kabupaten Madiun dengan Nomor 3/E tahun 2005.

Untuk menyesuaikan dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 22 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Bank Perkreditan Rakyat Milik Pemerintah Daerah, maka Peraturan Daerah Kabupaten Madiun telah diubah menjadi Peraturan Daerah Kabupaten Madiun Nomor 6 Tahun 2008. Sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 6 tahun 2008 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Kabupaten Madiun yang disahkan tanggal 11 April 2008 dan diundangkan pada tanggal 09 Juni 2008. PD BPR Kabupaten Madiun berubah nama menjadi PD BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun dan telah dicatat di BI sesuai dengan surat nomor 10/659/DKBU/IDAd/Kd tanggal 22 September 2008 perihal persetujuan penetapan penggunaan izin usaha BPR dengan nama baru.

Pada tanggal 28 Desember 2012, Peraturan Daerah Kabupaten Madiun Nomor 6 tahun 2008 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Kabupaten Madiun kemudian diganti dengan Peraturan Daerah Kabupaten Madiun Nomor 9 tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 6 tahun 2008 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Kabupaten Madiun. Kemudian pada tanggal 12 Agustus 2019 diundangkan Peraturan Daerah Kabupaten Madiun Nomor 10 tahun 2019 tentang Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Kabupaten Madiun. PD BPR Daerah Kabupaten Madiun berubah nama menjadi Perumda BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun sesuai dengan surat keputusan OJK nomor KEP-16/KO.0402/2022 tanggal 08 Februari 2022 tentang pengalihan izin usaha dari PD Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Kabupaten Madiun menjadi Perumda BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun.

2. Azas. Tujuan. Visi dan Misi Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Kabupaten Madiun

Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Kabupaten Madiun berazaskan demokrasi dan prinsip kehati-hatian. Sedangkan tujuan Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Kabupaten Madiun bertujuan membantu. mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan Daerah disegala bidang. serta sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Visi Perumda BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun yaitu menjadikan lembaga usaha Daerah yang sehat. menguntungkan dan bermanfaat bagi pemilik (Pemerintah Daerah). Pengelola serta Masyarakat. Sedangkan Misi Perumda BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun adalah :

- a. Memberikan pelayanan prima dalam pembiayaan kredit usaha kecil dan menengah. kredit pegawai. serta menyediakan produk dan usaha perbankan lainnya.
- b. Menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Kabupaten Madiun yang berkualitas dan memiliki integritas yang tinggi.
- c. Menyelenggarakan manajemen perbankan sesuai dengan prinsip kehati-hatian.
- d. Memperhatikan kepentingan masyarakat dan lingkungan.
- e. Memenuhi komitmen kepada pemilik (Pemerintah Daerah) untuk meningkatkan Sumber Pendapatan Asli Daerah.

3. Sumber Daya Manusia

Karyawan-karyawati Perumda BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun Tahun 2023 sebanyak 228 (dua ratus dua puluh delapan). Dari 228 karyawan tersebut 176 karyawan tetap. dan 52 orang karyawan kontrak. Untuk tingkat pendidikannya Sarjana (S1) 155 orang. Diploma 23 orang . SLTA 49 orang dan SD 1 orang.

Terkait struktur Organisasi Perumda BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun Tahun 2023 menggunakan Struktur Organisasi dan Tata Kelola sesuai dengan Keputusan Direksi Perumda BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun Nomor 007/117/402.401/2022 tanggal 22 Desember 2022 (terlampir).

Dalam rangka pengembangan sumber daya manusia di Perumda BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun dilakukan dengan mengikut sertakan pendidikan dan pelatihan yang diadakan oleh Perbarindo, Perbamida, BI, OJK, dan intern BPR serta pendidikan formal. Selama tahun 2023 penyisihan yang dibentuk untuk biaya pendidikan sebesar Rp. 266.813.888 (dua ratus enam puluh enam juta delapan ratus tiga belas ribu delapan ratus delapan puluh delapan rupiah) sedangkan biaya yang digunakan untuk Pendidikan sebesar 266.813.888 (dua ratus enam puluh enam juta delapan ratus tiga belas ribu delapan ratus delapan puluh delapan rupiah). Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 47/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Kewajiban Penyediaan Dana Pendidikan dan Pelatihan untuk Pengembangan SDM BPR dan BPRS, menyatakan bahwa dana pendidikan dan pelatihan yang wajib dibentuk paling sedikit 5 (lima persen) dari realisasi biaya SDM tahun sebelumnya, namun dengan adanya kondisi pandemi Covid-19 OJK mengeluarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.03/2020 tentang Kebijakan Bagi Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah Sebagai Dampak Penyebaran Corona Virus Disease 2019 dimana pada Bab V Pasal 7 Ayat (1) menyebutkan bahwa "BPR atau BPRS dapat menyediakan dana pendidikan dan pelatihan untuk pengembangan sumber daya manusia kurang dari 5 (lima persen) dari realisasi biaya sumber daya manusia tahun sebelumnya".

Untuk kesejahteraan karyawan dan karyawan Perumda BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun, pihak pengelola memberikan kebijakan-kebijakan untuk peningkatan kesejahteraan karyawan diantaranya pemberian gaji dan tunjangan antara lain : tunjangan kehadiran, tunjangan cuti, tunjangan pakaian, THR, dan tunjangan pensiun. Untuk karyawan dan karyawan Perumda BPR Bank Daerah

Kabupaten Madiun disediakan fasilitas kredit K3 (Kredit Kesejahteraan Karyawan) dengan suku bunga 6 Flat/tahun. Untuk Senior Account Officer setiap bulan diberi tunjangan operasional, tunjangan pulsa, dan tunjangan insentif.

4. Kepemilikan

Perumda BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun merupakan Badan Usaha Milik Daerah Kabupaten Madiun dengan riwayat permodalan berdasarkan pada :

- 1) Perda Kabupaten Madiun Nomor 2 tahun 1973 tanggal 27 Juni 1973. dijelaskan bahwa modal dasar PD Bank Pasar Kabupaten Madiun ditetapkan sebesar Rp 10.000.000 (sepuluh juta rupiah) terdiri dari 51 (lima puluh satu per seratus) saham-saham istimewa dan 49 (empat puluh Sembilan per seratus) saham-saham biasa. Saham-saham istimewa hanya dapat dimiliki oleh Pemerintah Daerah sedangkan saham-saham biasa dimiliki oleh para karyawan. Tiap lembar saham bernilai Rp 1.000 (seribu rupiah) dan seseorang karyawan dapat memiliki saham sebanyak-banyaknya 10 (sepuluh) lembar.

Komposisi kepemilikan sebagai berikut :

Keterangan	Jumlah (Rp)	
Modal Pemerintah Daerah	5.100.000	51
Modal Saham Karyawan	4.900.000	49
Jumlah	10.000.000	100

- 2) Perda Kabupaten Madiun Nomor 7 tahun 1987 tanggal 15 Juni 1987. dijelaskan bahwa modal dasar PD Bank Pasar Kabupaten Madiun adalah sebesar Rp 32.650.000 (tiga puluh dua juta enam ratus lima puluh ribu rupiah) dengan komposisi sebagai berikut :

Keterangan	Jumlah (Rp)	
Modal Pemerintah Daerah	16.650.000	51
Modal Saham Karyawan	16.000.000	49
Jumlah	32.650.000	100

- 3) Perda Kabupaten Madiun Nomor 1 tahun 1997 tanggal 26 Pebruari 1997 dijelaskan bahwa modal dasar PD Bank Pasar Kabupaten Madiun ditetapkan sebesar Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) dengankomposisi kepemilikan sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah (Rp)	
Modal Pemerintah Daerah	16.653.065	
Modal Penyertaan Pemda	25.000.000	
Sub Jumlah Modal Pemda	41.653.065	73
Modal Saham Karyawan	16.000.000	27
Jumlah	57.653.065	100

- 4) Perda Kabupaten Madiun Nomor 22 tahun 2001 tanggal 10 September 2001 dijelaskan bahwa Modal dasar PD BPR Kabupaten Madiun ditetapkan sebesar Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah). Modal disetor PD BPR Kabupaten Madiun per 31 Desember 2001 sebesar Rp 187.653.065 (seratus delapan puluh tujuh juta enam ratus lima puluh tiga ribu enam puluh lima rupiah) dengan komposisi kepemilikan sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah (Rp)	
Modal Pemerintah Daerah	146.653.065	
Modal Penyertaan Pemda	25.000.000	
Sub Jumlah Modal Pemda	171.653.065	91
Modal Saham Karyawan	16.000.000	9
Jumlah	187.653.065	100

Pada tahun 2002 dan 2003 modal dasar Pemerintah Daerah ditambah sebesar Rp 330.000.000 (tiga ratus tiga puluh juta rupiah) sehingga modal disetor Pemda per 31 Desember 2004 sebesar Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) dengan komposisi sebagai berikut :

Keterangan	Jumlah (Rp)	
Modal Pemerintah Daerah	484.000.000	97
Modal Saham Karyawan	16.000.000	3
Jumlah	500.000.000	100

Jumlah modal seluruhnya per 31 Desember 2004 adalah sebesar Rp 517.653.065 (lima ratus tujuh belas juta enam ratus lima puluh tiga ribu enam puluh lima rupiah). karena sesuai Perda Modal Dasar sebesar Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) maka modal sebesar Rp 17.653.065 (tujuh belas juta enam ratus lima puluh tiga ribu enam puluh lima rupiah) dicatat sebagai modal pinjaman.

Pada tahun 2005 Pemerintah Daerah Kabupaten Madiun menambah setoran modal sebesar Rp 250.000.000 (dua ratus lima puluh juta rupiah) dan dicatat sebagai modal pinjaman. sehingga per 31 Desember 2005 jumlah modal PD BPR Kabupaten Madiun sebesar Rp 767.653.065 (tujuh ratus enam puluh tujuh juta enam ratus lima puluh tiga ribu enam puluh lima rupiah) dengan rincian Rp 500.000.000 sebagai modal dasar dan Rp 267.653.065 sebagai modal pinjaman.

- 5) Perda Kabupaten Madiun Nomor 9 tahun 2005 tanggal 7 Desember 2005 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Madiun Nomor 22 Tahun 2001 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat menetapkan bahwa modal dasar PD BPR Kabupaten Madiun sebesar Rp 10.000.000.000 (sepuluh miliar rupiah).

Pada bulan Mei 2006 Pemerintah Kabupaten Madiun menambah setoran modal sebesar Rp 1.000.000.000 (satu miliar rupiah) sehingga modal disetor PD BPR Kabupaten Madiun per 31 Desember 2006 menjadi sebesar Rp 1.767.653.065 (satu miliar tujuh ratus enam puluh tujuh juta enam ratus lima puluh tiga ribu enam puluh lima rupiah) dengan komposisi kepemilikan sebagai berikut :

Keterangan	Jumlah (Rp)	
Modal Pemerintah Daerah	1.751.653.065	99.1
Modal Saham Karyawan	16.000.000	0.9
Jumlah	1.767.653.065	100

- 6) Pada bulan Juni 2007 Pemerintah Kabupaten Madiun menambah setoran modal sebesar Rp 1.000.000.000 (satu miliar rupiah) sehingga modal disetor PD BPR Kabupaten Madiun per 31 Desember 2007 menjadi sebesar Rp 2.767.653.065 (dua miliar tujuh ratus enam puluh tujuh juta enam ratus lima puluh tiga ribu enam puluh lima rupiah) dengan komposisi kepemilikan sebagai berikut :

Keterangan	Jumlah (Rp)	
Modal Pemerintah Daerah	2.751.653.065	99.4
Modal Saham Karyawan	16.000.000	0.6
Jumlah	2.767.653.065	100

- 7) Pada bulan April 2009 Pemerintah Kabupaten Madiun menambah setoran modal sebesar Rp 250.000.000 (dua ratus lima puluh juta rupiah) sehingga modal disetor PD BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun per 31 Desember 2009 menjadi sebesar Rp 3.017.653.065 (tiga miliar tujuh belas juta enam ratus lima puluh tiga ribu enam puluh lima rupiah) dan telah dicatat di Bank Indonesia sesuai Surat BI Nomor 10/267/DKBU/IDAd/Kd tanggal 14 April 2009 dengan komposisi kepemilikan sebagai berikut :

Keterangan	Jumlah (Rp)	
Modal Pemerintah Daerah	3.001.653.065	99.5
Modal Saham Karyawan	16.000.000	0.5
Jumlah	3.017.653.065	100

- 8) Pada bulan Oktober 2009 Pemerintah Kabupaten Madiun menambah setoran modal sebesar Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) sehingga modal disetor PD BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun per 31 Desember 2009 menjadi sebesar

Rp 3.517.653.065 (tiga miliar lima ratus tujuh belas juta enam ratus lima puluh tiga ribu enam puluh lima rupiah) dan telah dicatat di Bank Indonesia sesuai Surat BI Nomor 11/569/DKBU/IDAd/Kd tanggal 28 Oktober 2009 dengan komposisi kepemilikan sebagai berikut :

Keterangan	Jumlah (Rp)	
Modal Pemerintah Daerah	3.501.653.065	99.6
Modal Saham Karyawan	16.000.000	0.4
Jumlah	3.517.653.065	100

9) Pada bulan September 2010 Pemerintah Kabupaten Madiun menambah setoran modal sebesar Rp. 1.000.000.000 (satu miliar rupiah) sehingga modal disetor PD BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun per 31 Desember 2010 menjadi sebesar Rp 4.517.653.065 (empat miliar lima ratus tujuh belas juta enam ratus lima puluh tiga ribu enam puluh lima rupiah) dan telah dicatat di Bank Indonesia sesuai Surat BI Nomor 12/755/DKBU/IDAd/Kd tanggal 23 Desember 2010 dengan komposisi kepemilikan sebagai berikut :

Keterangan	Jumlah (Rp)	
Modal Pemerintah Daerah	4.501.653.065	99.6
Modal Saham Karyawan	16.000.000	0.4
Jumlah	4.517.653.065	100

10) Pada bulan Maret 2011 Pemerintah Kabupaten Madiun menambah setoran modal sebesar Rp. 2.000.000.000 (dua miliar rupiah) sehingga modal disetor PD BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun per 31 Desember 2011 menjadi sebesar Rp 6.517.653.065 (enam miliar lima ratus tujuh belas juta enam ratus lima puluh tiga ribu enam puluh lima rupiah) dan telah dicatat di Bank Indonesia sesuai Surat BI Nomor 13/284/DKBU/IDAd/Kd tanggal 21 April 2011 dengan komposisi kepemilikan sebagai berikut :

Keterangan	Jumlah (Rp)	
Modal Pemerintah Daerah	6.501.653.065	99.6
Modal Saham Karyawan	16.000.000	0.4
Jumlah	6.517.653.065	100

- 11) Pada bulan Mei 2012 Pemerintah Kabupaten Madiun menambah setoran modal sebesar Rp. 3.000.000.000 (tiga miliar rupiah) sehingga modal disetor PD BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun per 31 Desember 2012 menjadi sebesar Rp 9.517.653.065 (Sembilan miliar lima ratus tujuh belas juta enam ratus lima puluh tiga ribu enam puluh lima rupiah) dan telah dicatat di Bank Indonesia sesuai Surat BI Nomor 14/449/DKBU/IDAd/Kd tanggal 30 Juli 2012 dengan komposisi kepemilikan sebagai berikut :

Keterangan	Jumlah (Rp)	
Modal Pemerintah Daerah	9.501.653.065	99.8
Modal Saham Karyawan	16.000.000	0.2
Jumlah	9.517.653.065	100

- 12) Pada bulan Desember 2014 Pemerintah Kabupaten Madiun menambah setoran modal sebesar Rp. 2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta rupiah) namun belum dicatat di OJK (Otoritas Jasa Keuangan) sehingga modal disetor PD BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun per 31 Desember 2014 masih sebesar Rp 9.517.653.065 (Sembilan miliar lima ratus tujuh belas juta enam ratus lima puluh tiga ribu enam puluh lima rupiah). sehingga komposisi kepemilikan sebagai berikut :

Keterangan	Jumlah (Rp)	
Modal Pemerintah Daerah	9.501.653.065	99.8
Modal Saham Karyawan	16.000.000	0.2
Jumlah	9.517.653.065	100

13) Pada tanggal 15 Januari 2015 modal disetor sebesar Rp. 2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta rupiah) sudah tercatat di administrasi OJK (Otoritas Jasa Keuangan) sehingga komposisi kepemilikan sebagai berikut :

Keterangan	Jumlah (Rp)	
Modal Pemerintah Daerah	12.001.653.065	99.87
Modal Saham Karyawan	16.000.000	0.13
Jumlah	12.017.653.065	100

14) Pada bulan Oktober 2015 Pemerintah Kabupaten Madiun menambah modal disetor sebesar Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah). namun sampai akhir Desember 2015 belum tercatat di administrasi OJK (Otoritas Jasa Keuangan) sehingga komposisi kepemilikan BPR masih sebesar Rp. 12.017.653.065 (dua belas miliar tujuh belas juta enam ratus lima puluh tiga ribu enam puluh lima rupiah)

15) Pada tanggal 17 Februari 2016 modal disetor sebesar Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) sudah tercatat di administrasi OJK (Otoritas Jasa Keuangan) sehingga komposisi kepemilikan sebagai berikut :

Keterangan	Jumlah (Rp)	
Modal Pemerintah Daerah	12.501.653.065	99.87
Modal Saham Karyawan	16.000.000	0.13
Jumlah	12.517.653.065	100

16) Pada bulan Oktober 2016 Pemerintah Kabupaten Madiun menambah modal disetor sebesar Rp. 3.300.000.000 (tiga miliar tiga ratus juta rupiah), namun sampai akhir Desember 2016 belum tercatat di administrasi OJK (Otoritas Jasa Keuangan) sehingga komposisi kepemilikan BPR masih sebesar Rp. 12.517.653.065 (dua belas miliar lima ratus tujuh belas juta enam ratus lima puluh tiga ribu enam puluh lima rupiah).

- 17) Pada tanggal 30 Desember 2016 modal disetor sebesar Rp. 3.300.000.000 (tiga miliar tiga ratus juta rupiah) sudah tercatat di administrasi OJK (Otoritas Jasa Keuangan) sehingga komposisi kepemilikan sebagai berikut :

Keterangan	Jumlah (Rp)	
Modal Pemerintah Daerah	15.801.653.065	99.87
Modal Saham Karyawan	16.000.000	0.13
Jumlah	15.817.653.065	100

- 18) Pada bulan Oktober 2017 Pemerintah Kabupaten Madiun menambah modal disetor sebesar Rp. 1.500.000.000 (satu miliar lima ratus juta rupiah), namun sampai akhir Desember 2017 belum tercatat di administrasi OJK (Otoritas Jasa Keuangan) sehingga komposisi kepemilikan BPR masih sebesar Rp. 15.817.653.065 (lima belas miliar delapan ratus tujuh belas juta enam ratus lima puluh tiga ribu enam puluh lima rupiah).

- 19) Setoran modal dari Pemerintah Daerah sebesar Rp. 1.500.000.000 (satu miliar lima ratus juta rupiah) telah dicatat di administrasi OJK sesuai surat OJK nomor :S-109/KO.0402/2018 perihal Persetujuan Penambahan Modal Disetor tanggal 05 Maret 2018. sehingga komposisi kepemilikan sebagai berikut :

Keterangan	Jumlah (Rp)	
Modal Pemerintah Daerah	17.301.653.065	99.91
Modal Saham Karyawan	16.000.000	0.09
Jumlah	17.317.653.065	100

- 20) Pada tanggal 20 Agustus 2018 Pemerintah Daerah menambah setoran modal sebesar Rp. 3.000.000.000 (tiga miliar rupiah) dan telah dicatat di administrasi OJK sesuai surat nomor : S-595/KO.0402/2018 perihal Persetujuan Penambahan Modal

Disetor tanggal 31 Oktober 2018, sehingga komposisi kepemilikan sebagai berikut :

Keterangan	Jumlah (Rp)	
Modal Pemerintah Daerah	20.301.653.065	99.92
Modal Saham Karyawan	16.000.000	0.08
Jumlah	20.317.653.065	100

21) Pada tanggal 26 Desember 2018 Pemerintah Daerah menambah setoran modal lagi sebesar Rp. 2.182.346.935 (dua miliar seratus delapan puluh dua juta tiga ratus empat puluh enam ribu sembilan ratus tiga puluh lima rupiah), dan sampai akhir Desember 2018 masih dalam proses pengajuan ke OJK.

22) Setoran modal dari Pemerintah Daerah sebesar Rp. 2.182.346.935 (dua miliar seratus delapan puluh dua juta tiga ratus empat puluh enam ribu sembilan ratus tiga puluh lima rupiah) telah dicatat di administrasi OJK sesuai surat OJK nomor : S-43/KO.0402/2019 perihal Persetujuan Penambahan Modal Disetor tanggal 07 Februari 2019. sehingga komposisi kepemilikan sebagai berikut :

Keterangan	Jumlah (Rp)	
Modal Pemerintah Daerah	22.484.000.000	99.93
Modal Saham Karyawan	16.000.000	0.07
Jumlah	22.500.000.000	100

23) Pada tanggal 15 Desember 2021 Pemerintah Daerah menambah setoran modal lagi sebesar Rp. 3.000.000.000 (tiga miliar rupiah) dan sampai akhir Desember 2021 masih dalam proses pengajuan persetujuan kepada OJK.

24) Pemerintah Daerah Kabupaten Madiun pada tanggal 27 Desember 2021 telah melimpahkan dana pembelian saham atas pemegang saham minoritas dengan total nominal saham sebesar Rp. 16.000.000 (enam belas juta rupiah) sesuai dengan hasil penilaian

dari Kantor Jasa Penilai Publik Febriman Siregar dan Rekan yakni sebesar Rp. 24.224.000 (dua puluh empat juta dua ratus dua puluh empat ribu rupiah). Perubahan komposisi modal juga telah disampaikan ke OJK namun sampai sekarang masih proses klarifikasi data, sehingga komposisi kepemilikan saham sampai dengan akhir Desember 2021 sebagai berikut :

Keterangan	Jumlah (Rp)	
Modal Pemerintah Daerah	22.484.000.000	99.93
Modal Saham Karyawan	16.000.000	0.07
Jumlah	22.500.000.000	100

25) Setoran modal dari Pemerintah Daerah sebesar Rp. 3.000.000.000 (tiga miliar rupiah) dan pembelian saham minoritas telah dicatat di administrasi OJK sesuai surat OJK nomor : S-147/KO.0402/2022 perihal Persetujuan Penambahan Modal Disetor tanggal 15 Desember 2021 dan 27 Desember 2021. sehingga komposisi kepemilikan sebagai berikut :

Keterangan	Jumlah (Rp)	
Modal Pemerintah Daerah	25.500.000.000	100.00
Modal Saham Karyawan	-	-
Jumlah	25.500.000.000	100.00

26) Pada tanggal 03 Agustus 2022 Pemerintah Daerah menambah setoran modal lagi sebesar Rp. 3.500.000.000 (tiga miliar lima ratus juta rupiah) dan telah disampaikan serta disetujui oleh OJK sesuai surat OJK nomor : S-418/KO.0402/2022 perihal Penambahan Modal Disetor tanggal 20 Oktober 2022. sehingga komposisi kepemilikan sebagai berikut :

Keterangan	Jumlah (Rp)	
Modal Pemerintah Daerah	29.000.000.000	100.00
Jumlah	29.000.000.000	100.00

27) Pada bulan Desember 2023 Pemerintah Kabupaten Madiun menambah modal disetor sebesar Rp. 3.652.455.786 (tiga miliar enam ratus lima puluh dua juta empat ratus lima puluh lima ribu tujuh ratus delapan puluh enam rupiah), namun sampai akhir Desember 2023 masih proses verifikasi administrasi OJK (Otoritas Jasa Keuangan) sehingga komposisi kepemilikan BPR masih sebesar Rp. 29.000.000.000 (dua puluh sembilan miliar rupiah). Apabila telah selesai diverifikasi oleh OJK dan mendapat persetujuan maka komposisi kepemilikan BPR menjadi sebesar Rp. 32.652.455.786 (tiga puluh dua miliar enam ratus lima puluh dua juta empat ratus lima puluh lima ribu tujuh ratus delapan puluh enam rupiah).

5. Lokasi Usaha

Perumda BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun berkantor pusat di Jalan Raya Solo Nomor 30 Jiwan Madiun dengan 4 (empat) Kantor Cabang yakni di Jl. Sukowati No. 2A Ngawi, di Jl. Panglima Sudirman No. 149 Nganjuk, di Jl. A. Yani No. 99 A Padangan Bojonegoro, dan di Jl. Laksamana Yos Sudarso NO. 07 Pakunden Ponorogo serta 43 (empat puluh tiga) Kantor Kas, yaitu :

No	Nama Kantor Kas	Alamat
1	Kantor Kas Dolopo	Jl. Raya Ponorogo Madiun
2	Kantor Kas Pagotan	Pasar Pagotan, Geger, Madiun
3	Kantor Kas KPM	Kantor Pelayanan Masyarakat Kab. Madiun
4	Kantor Kas Sukolilo	Pasar Sukolilo, Jiwan, Madiun
5	Kantor Kas Kecamatan Madiun	Jl. Raya Nglames, Madiun
6	Kantor Kas Nglames	Ds. Balerejo, Kec. Balerejo, Madiun
7	Kantor Kas Caruban	Jl. Bali, Kec. Krajan, Madiun
8	Kantor Kas Kebonsari	Ds. Singgahan, Kebonsari, Madiun
9	Kantor Kas Muneng	Jl. Mayjen Sungkono 42, Madiun
10	Kantor Kas Wungu	Jl. Raya Dungus, Dungus, Wungu, Madiun
11	Kantor Kas Sambirejo	Ds. Sambirejo, Jiwan, Madiun
12	Kantor Kas Saradan	Pasar Sayur Caruban, Mejayan, Madiun
13	Kantor Kas Wonoasri	Ds. Sidomulyo, Wonoasri, Madiun
14	Kantor Kas Pilangkenceng	Ds. Kenongorejo, Kec. Pilangkenceng, Kab. Madiun
15	Kantor Kas Sawahan	Ds. Sawahan, Madiun
16	Kantor Kas Gemarang	Ds/ Kec. Gemarang, Madiun
17	Kantor Kas Kare	Ds/ Kec. Kare, Madiun

No	Nama Kantor Kas	Alamat
18	Kantor Kas Pangkur	Ds. Pangkur, Ngawi
19	Kantor Kas Paron	Ds. Paron, Ngawi
20	Kantor Kas Geneng	Ds. Geneng, Ngawi
21	Kantor Kas Talok	Ds. Puhti, Kec. Karangjati, Ngawi
22	Kantor Kas Ngrambe	Ds/Kec. Ngrambe, Ngawi
23	Kantor Kas Walikukun	Ds. Walikukun, Kec. Widodaren, Ngawi
24	Kantor Kas Padas	Ds. Kedungprahu, Kec. Padas, Ngawi
25	Kantor Kas Pojok	Ds. Pojok, Kec. Kwadungan, Ngawi
26	Kantor Kas Jogorogo	Ds/ Kec. Jogorogo. Ngawi
27	Kantor Kas Kendal	Ds. Kendal, Kec. Kendal, Kab. Ngawi
28	Kantor Kas Kedunggalar	Ds. Kedunggalar, Kec. Kedunggalar, Kab. Ngawi
29	Kantor Kas Berbek	Ds. Kacangan, Kec. Berbek, Nganjuk
30	Kantor Kas Gondang	Ds. Gondang Kulon, Kec. Gondang, Nganjuk
31	Kantor Kas Tanjunganom	Ds/ Kec. Tanjunganom, Nganjuk
32	Kantor Kas Bagor	Ds. Bagor Kulon, Kec. Bagor, Nganjuk
33	Kantor Kas Kertosono	Ds. Banaran, Kec. Kertosono, Nganjuk
34	Kantor Kas Lengkong	Ds/ Kec. Lengkong, Nganjuk
35	Kantor Kas Rejoso	Ds. Talang, Kec. Rejoso, Nganjuk
36	Kantor Kas Pace	Ds. Pacekulon, Kec. Pace, Nganjuk
37	Kantor Kas Ngluyu	Ds. Ngluyu, Kec. Ngluyu, Kab. Nganjuk
38	Kantor Kas Baron	Ds. Baron, Kec. Baron, Kab. Nganjuk
39	Kantor Kas Sukomoro	Jl. Sukomoro-Gondang, Kec. Sukomoro, Kab. Nganjuk

No	Nama Kantor Kas	Alamat
40	Kantor Kas Ngraho	Ds. Blimbinggede, Kec. Ngraho, Bojonegoro
41	Kantor Kas Purwosari	Ds/ Kec. Purwosari, Bojonegoro
42	Kantor Kas Gayam	Ds/ Kec. Gayam, Bojonegoro
43	Kantor Kas Kalitidu	Ds/ Kec. Kalitidu, Bojonegoro

B. Perkembangan Usaha Perumda BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun Tahun 2023.

1. Pendapatan

Total pendapatan Perumda BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun selama tahun 2023 yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 46.248.097 ribu, sedangkan menurut rencana kerja pendapatan yang diperoleh diprediksi sebesar Rp 46.061.672 ribu sehingga tercapai 100,40% dari pendapatan yang direncanakan. Jika dibandingkan dengan pencapaian tahun 2022 yaitu sebesar Rp. 45.176.820 ribu pendapatan Perumda BPR mengalami kenaikan 2,37%.

2. Beban

Total Beban Perumda BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun selama tahun 2023 yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 40.119.959 ribu sedangkan menurut rencana diprediksi Rp 39.958.098 ribu sehingga tercapai 100,40% dari beban yang direncanakan. Jika dibandingkan dengan pencapaian tahun 2022 yaitu sebesar Rp 37.888.765 ribu beban Perumda BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun mengalami kenaikan sebesar 5,89%.

3. Laba

Pada Akhir Desember 2023 laba bersih Perumda BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun sebesar Rp 6.128.138 ribu sedangkan menurut rencana diprediksi sebesar Rp 6.103.374 ribu sehingga tercapai sebesar 100,41% dari laba yang direncanakan. Jika dibandingkan dengan pencapaian tahun 2022 yaitu sebesar Rp 5.952.656 ribu laba

Perumda BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun mengalami kenaikan 2,95%.

4. Aset

Total aset Perumda BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun tahun 2023 yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 296.214.532 ribu sedangkan menurut rencana yang harus dicapai diprediksi sebesar Rp 294.846.853 ribu sehingga tercapai 100,46% dari Aset yang direncanakan. Sedangkan pencapaian aset tahun 2022 sebesar Rp 295.202.929 ribu. sehingga aset Perumda BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun mengalami kenaikan sebesar 0,34%.

5. Rasio Keuangan

Pada akhir Desember 2023 rasio keuangan Perumda BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun dapat kami rangkum sebagai berikut dan kami bandingkan dengan akhir tahun 2022 :

Keterangan	Rasio (%)		Predikat
	2023	2022	
CAR	37,65	39,28	Sehat
LDR	94,01	71,90	Sehat
PPAP	100,06	100,00	Sehat
ROA	2,79	2,65	Sehat
BOPO	80,90	82,23	Sehat
Cash Ratio	22,99	29,81	Sehat
NIM	10,20	10,55	Sehat
NPL Gross	5,82	4,62	

III. LAPORAN KEUANGAN PERUMDA BPR BANK DAERAH KABUPATEN MADIUN TAHUN 2023.

Berikut adalah laporan keuangan Perumda BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun hasil Audit Akuntan Publik :

A. Neraca

Neraca per 31 Desember 2023 dan 2022 (dalam ribuan)

Keterangan	2023	2022
Aset		
- Kas	746.011	951.030
- Pendapatan bunga yang akan diterima	2.120.388	2.212.078
- Penempatan pada bank lain	87.864.613	87.659.952
(Penyisihan kerugian)	(315.407)	(332.527)
- Kredit yang diberikan	197.740.874	196.364.179
(Penyisihan kerugian)	(3.117.332)	(2.555.617)
- Agunan yang diambil alih	373.378	-
- Aset tetap dan inventaris (bersih)	8.614.969	8.525.163
- Aset tidak berwujud (bersih)	329.443	368.631
- Aset lain-lain	1.857.592	2.010.040
Total Aset	296.214.532	295.202.929
Kewajiban dan Ekuitas		
Kewajiban		
- Kewajiban segera	1.169.720	1.157.874
- Utang bunga	436.460	443.594
- Utang pajak	767.807	5.690
- Simpanan nasabah	215.393.340	209.024.910
- Simpanan dari bank lain	15.398.777	17.705.340
- Pinjaman yang diterima	8.707.500	17.662.500
- Setoran Modal	3.652.455	-
- Kewajiban imbalan kerja	-	-
- Kewajiban lain-lain	288.372	168.935
Jumlah Kewajiban	245.814.434	246.168.843
Ekuitas		
- Modal disetor	29.000.000	29.000.000
- Cadangan umum	8.063.145	7.467.880
- Cadangan tujuan	7.208.815	6.613.550
- Saldo laba	6.128.138	5.952.656
Jumlah Ekuitas	50.400.098	49.034.086
Total Kewajiban dan Ekuitas	296.214.532	295.202.929

B. Laba Rugi

Labarugi per 31 Desember 2023 dan 2022 (dalam ribuan)

Keterangan	2023	2022
Pendapatan dan Beban Operasional		
Pendapatan bunga		
- Kontraktual	36.385.112	35.960.588
- Amortisasi provisi	4.971.766	4.870.533
Jumlah pendapatan bunga	41.356.878	40.831.121
Beban bunga		
- Kontraktual	12.146.496	11.932.585
- Amortisasi	45.000	25.000
- Premi penjaminan simpanan	455.149	411.200
Jumlah beban bunga	12.646.645	12.368.785
Pendapatan bunga bersih	28.710.233	28.462.336
Pendapatan operasional lainnya	4.790.142	4.298.516
Jumlah pendapatan operasional	33.500.375	32.760.852
Beban penyisihan kerugian/penyusutan	2.692.336	959.153
Beban pemasaran	146.528	172.994
Beban umum dan administrasi	21.360.175	23.275.279
Beban operasional lainnya	485.406	333.325
Jumlah beban operasional	24.684.445	24.740.751
Labarugi operasional	8.815.930	8.020.101
Pendapatan & Beban Non Operasional		
- Pendapatan non operasional	101.077	47.184
- Beban non operasional	(927.362)	(779.230)
Beban non operasional	(826.285)	(732.046)
Labarugi sebelum pajak penghasilan	7.989.645	7.288.055
Beban pajak penghasilan	1.861.507	1.335.399
Labarugi bersih	6.128.138	5.952.656

C. Arus Kas

Arus kas per 31 Desember 2023 dan 2022 (dalam ribuan)

Keterangan	2023	2022
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi		
Labarugi bersih	6.128.138	5.952.656
Penyesuaian :		
- Penyisihan kerugian kredit yang diberikan	1.561.677	-
- Penyisihan penempatan pada bank lain	-	-
- Pembentukan imbalan kerja	151.591	233.668

Keterangan	2023	2022
- Pembayaran imbalan kerja	(151.591)	(1.345.880)
- Penyusutan aset tetap	1.071.470	907.231
- Penerimaan kembali hapus buku	223.339	146.638
- Pemulihan Penyisihan kerugian penempatan pada bank lain	-	(9.408)
- Pemulihan Penyisihan kerugian kredit bank lain	(87.475)	(881)
- Laba penjualan aset tetap	-	(8.525)
- Hapus Buku Kredit	(929.607)	(676.476)
- Reklasifikasi PPAP	(70.354)	(48.962)
Amortisasi :		
- Sewa	587.008	362.039
- Aset tidak berwujud	59.188	51.922
- Provisi kredit	(4.971.765)	(4.870.533)
Arus kas sebelum perubahan asset dan kewajiban operasi	3.571.618	693.488
Perubahan aset dan kewajiban operasi :		
- Pendapatan bunga yang akan diterima	91.689	(194.178)
- Kredit yang diberikan	3.442.085	(9.593.774)
- Agunan yang diambil alih	(373.378)	394.330
- Aset lain-lain	(434.562)	(1.083.474)
- Kewajiban segera	11.846	348.964
- Utang bunga	(7.134)	66.111
- Utang pajak	762.117	(256.393)
- Simpanan nasabah	6.368.431	22.343.160
- Simpanan dari Bank lain	(2.306.562)	4.620.944
- Pinjaman diterima	(8.954.999)	(4.975.000)
- Dana setoran modal –kewajiban	3.652.456	(3.000.000)
- Kewajiban lain-lain	119.437	79.414
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	5.943.043	9.443.591
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi		
- Pembelian aset tetap	(1.161.276)	(2.370.344)
- Penjualan aset tetap	-	8.525
- Pembelian aset tidak berwujud	(20.000)	(262.507)
Arus Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	-	(2.624.326)

Keterangan	2023	2022
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
- Setoran modal	-	6.500.000
- Pembayaran PAD	(3.273.960)	(3.655.014)
- Pembayaran jasa produksi	(476.212)	(531.638)
- Pembayaran dana kesejahteraan	(595.265)	(664.548)
- Pembayaran <i>tantiem</i>	(238.106)	(265.819)
- Pembayaran CSR	(178.579)	(199.364)
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(4.762.124)	1.183.616
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(358)	8.002.881
Kas dan setara kas awal tahun	74.810.981	66.808.101
Kas dan setara kas akhir tahun	74.810.623	74.810.982
Pengungkapan Tambahan		
Kas dan setara kas terdiri dari :		
- Kas	746.010	951.030
- Giro	21.374.302	24.036.646
- Tabungan	28.747.855	38.333.306
- Deposito dengan jangka waktu paling lama 3 bulan	23.942.456	11.490.000
Jumlah kas dan setara kas	74.810.623	74.810.982

D. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas per 31 Desember 2023 dan 2022 terlampir.

E. Penjelasan Akun Neraca dan Laba Rugi

1. Kas

Akun ini merupakan saldo kas per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp. 746.010 ribu dan Rp. 951.030 ribu.

2. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima merupakan pendapatan dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) dan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain (*deposito*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya.

	(000)	
Keterangan	2023	2022
Bunga kredit yang diberikan	2.069.763	2.157.530
Bunga penempatan pada bank lain	50.625	54.548
Jumlah	2.120.388	2.212.078

3. Penempatan Pada Bank Lain

	(000)	
Keterangan	2023	2022
Giro		
- PT Bank Rakyat Indonesia	20.316.635	22.812.757
- PT Bank Jatim	928.927	1.213.939
- PT Bank Danamon	14.051	9.950
- PT Bank Permata	84.966	-
- PT Bank Mandiri	29.723	-
Sub Jumlah	21.374.302	24.036.646
Tabungan		
- PT Bank Rakyat Indonesia	15.564.264	20.340.627
- PT Bank Mandiri	2.962.048	2.898.269
- PT BPR Eka Dharma	289.643	-
- PT Bank Jatim	4.539.870	11.343.177
- PT Bank Negara Indonesia	3.115.744	1.545.197
- PT Bank Bukopin	-	1.313.990
- PT Bank Permata	42.318	-
- PT BPR Sri Artha Lestari	270.457	262.981
- PT BPR Surya Artha Utama	381.751	261.534
- PT BPR Delta Artha	709.820	157.877
- PT BPR Jombang	400.804	109.868
- PT. Bank Danamon	471.134	99.786
Sub Jumlah	28.747.854	38.333.306
Deposito		
- PT Bank Rakyat Indonesia	15.152.456	8.000.000
- PT Bank Jatim	7.090.000	3.090.000
- BPR Arta Kencana	3.000.000	3.000.000
- BPR Mulyo Raharjo	-	1.000.000
- PT BPRS Kabupaten Ngawi	1.000.000	1.000.000
- PT BPRS Kabupaten Magetan	500.000	500.000
- PT Bank Negara Indonesia	-	2.000.000
- PT BPR Surya Artha Utama	2.000.000	2.000.000
- PT BPR Polatama Kusuma	1.500.000	1.500.000

Keterangan	2023	2022
- PT BPR Majatama	1.000.000	1.000.000
- PT BPR Ekadharma Bhinaraharja	1.500.000	1.000.000
- PT BPR Kota Pasuruan	500.000	500.000
- PT BPR Jombang	1.000.000	500.000
- PT BPR Dharma Raga	200.000	200.000
- PT BPR Nussuma Jatim	500.000	-
- PT BPR Bontang Sejahtera	500.000	-
- PD BPR Bestari Tanjungpinang	500.000	-
- PD BPR Kabupaten Kediri	500.000	-
- PT BPR Buana Citra Sejahtera	300.000	-
Sub Jumlah	37.742.456	25.290.000
Jumlah	87.864.612	87.659.952
Penyisihan kerugian	(315.407)	(332.527)
Jumlah bersih	87.549.205	87.327.425

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun :

Keterangan	2023	2022
Giro	0.83%	2.28%
Tabungan	1.21%	0.95%
Deposito berjangka	5.34%	3.18%

Perubahan penyisihan kerugian penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut :

Keterangan	2023	2022
		(000)
Saldo awal tahun	332.527	284.447
Reklasifikasi Penyisihan	70.355	48.962
Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan	-	-
Pemulihan PPAP	(87.475)	(882)
Saldo akhir tahun	315.407	332.527

Kolektibilitas penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tergolong lancar.

4. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan per 31 Desember 2023 dan 2022 dengan rincian sebagai berikut :

(000)

Keterangan	2023	2022
Pihak ketiga :		
- Modal kerja	158.754.491	173.599.180
- Kepemilikan rumah	353.333	186.317
- Kredit konsumsi lainnya	41.041.363	25.162.394
	200.149.187	198.947.891
Provisi yang belum diamortisasi	(4.741.303)	(4.491.693)
Sub Jumlah	195.407.884	194.456.198
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa :		
- Modal kerja	-	-
- Konsumsi lainnya	2.347.644	1.917.930
	2.347.644	1.917.930
Provisi yang belum diamortisasi	(14.654)	(9.950)
Sub Jumlah	2.332.990	1.907.981
Jumlah	197.740.874	196.364.179
Penyisihan kerugian	(3.117.332)	(2.555.616)
Jumlah bersih	194.623.542	193.808.563

Provisi kredit per tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 4.755.957 ribu dan dan per tanggal 31 Desember 2022 Rp. 4.501.643 ribu.

Kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dengan rincian sebagai berikut :

(000)

Keterangan	2023	2022
Pihak ketiga :		
- Pertanian	68.525.107	74.647.411
- Industri	7.492.576	2.938.918
- Jasa	12.673.842	4.663.947
- Perdagangan	70.416.299	75.654.111
- Bukan lapangan usaha lainnya	41.041.363	41.043.505

Keterangan	2023	2022
	200.149.187	198.947.891
Provisi yang belum diamortisasi	(4.741.303)	(4.491.693)
Sub Jumlah	195.407.884	194.456.198
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa :		
- Perdagangan	-	-
- Konsumsi lainnya	2.347.644.	1.917.930
Provisi yang belum diamortisasi	(14.654)	(9.950)
Sub Jumlah	2.332.990	1.907.981
Jumlah	197.740.874	196.364.179
Penyisihan kerugian	(3.117.332)	(2.555.616)
Jumlah bersih	194.623.542	193.808.563

Tingkat suku bunga kredit yang diberikan rata-rata per tahun adalah sebagai berikut :

Keterangan	2023	2022
Kredit yang diberikan	85.58%	15.58%

Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) pada tanggal 31 Desember 2023 untuk pihak ketiga sebesar Rp. 9.708.706 ribu dan pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar Rp. 4.854.353 ribu sedangkan untuk BMPK pada tanggal 31 Desember 2022 untuk pihak ketiga sebesar Rp. 9.278.057 ribu dan pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar Rp. 4.639.028 ribu.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat pemberian kredit yang melanggar atau melampaui Batas Maksimum Pemberian Kredit sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah kredit non performing adalah sebesar Rp. 11.794.312 ribu dan Rp 9.281.521 atau sebesar 5,82% dan 4,62% dari kredit yang diberikan. Terdapat kenaikan NPL sebesar 1,20%.

Perubahan penyisihan kerugian kredit yang diberikan adalah sebagai berikut :

(000)

Keterangan	2023	2022
Saldo awal tahun	2.555.616	3.290.462
Penyisihan selama tahun berjalan	1.561.677	-
Reklasifikasi PPAP	(70.354)	(48.962)
Hapus buku selama tahun berjalan	(929.607)	(676.476)
Pemulihan PPAP	-	(9.408)
Saldo akhir tahun	3.117.332	2.555.616

Ihtisar kredit hapus buku adalah sebagai berikut:

(000)

Keterangan	2023	2022
Saldo awal	3.646.638	3.116.800
Penerimaan kembali kredit yang dihapus buku	(223.339)	(146.638)
Hapus buku periode berjalan	929.607	676.476
Saldo akhir	4.352.906	3.646.638

Pada tahun 2023 dan 2022 terdapat kredit pinjaman Sindikasi dengan fasilitas kredit *Installment* Investasi kepada PT BPR Bank Jombang Perseroda sesuai akta notaris No. 19 tanggal 19 April 2021. Plafon yang diberikan oleh BPR sebesar Rp 2.000.000 ribu dari jumlah keseluruhan Rp 19.000.000 ribu dengan jangka waktu 60 bulan dengan suku bunga 9%.

5. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih berdasarkan jenis dan nilai pasarnya adalah sebagai berikut :

(000)

Keterangan	2023	2022
Tanah dan bangunan	373.378	-

Ikhtisar agunan yang diambil alih :

(000)

Keterangan	2023	2022
Saldo awal tahun	-	394.330
Penambahan	373.378	-
Reklasifikasi koreksi OJK	-	(394.330)
Saldo akhir tahun	373.378	-

6. Aset Tetap Dan Inventaris

(000)

Uraian	Saldo 31-12-2022	Transaksi Tahun Ini		Saldo 31-12-2023
		Penambahan	Reklasifikasi	
Tanah	931.926	-	-	931.926
Bangunan	5.559.886	888.372	-	6.448.258
Kendaraan bermotor	3.233.267	-	-	3.233.267
Inventaris kantor	5.264.142	272.905	-	5.537.047
Jumlah	14.989.221	1.161.277	-	16.150.498

(000)

Uraian	Saldo 31-12-2022	Akumulasi Penyusutan		Saldo 31-12-2023
		Penambahan	Reklasifikasi	
Bangunan	680.902	311.268	-	992.170
Kendaraan bermotor	1.978.405	278.593	-	2.256.998
Inventaris kantor	3.804.750	481.610	-	4.286.360
Jumlah	6.464.057	1.071.470		7.535.528
Nilai Buku	8.525.164			8.614.970

(000)

Uraian	Saldo 31-12-2021	Transaksi Tahun Ini		Saldo 31-12-2022
		Penambahan	Reklasifikasi	
Tanah	692.571	239.355	-	931.926
Bangunan	4.553.508	1.006.378	-	5.559.886
Kendaraan bermotor	2.940.867	292.400	-	3.233.267
Inventaris kantor	4.452.954	832.211	21.023	5.264.142
Jumlah	12.639.899	2.370.344	21.023	14.989.221

(000)

Uraian	Saldo 31-12-2021	Akumulasi Penyusutan		Saldo 31-12-2022
		Penambahan	Reklasifikasi	
Bangunan	418.452	262.451	-	680.902
Kendaraan bermotor	1.713.343	265.062	-	1.978.405
Inventaris kantor	3.446.055	379.718	21.023	3.804.750
Jumlah	5.577.849	907.231	21.023	6.464.057
Nilai Buku	7.062.050			8.525.164

Jumlah beban penyusutan aset tetap adalah sebesar Rp. 1.071.470 ribu dan Rp. 907.231 ribu masing-masing untuk tahun 2023 dan 2022.

7. Aset Tak Berwujud

Rincian aset tidak berwujud per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

(000)

Keterangan	2023	2022
Harga perolehan	981.115	961.116
Akumulasi amortisasi	(651.672)	(592.485)
Nilai buku	329.443	368.631
Saldo awal	368.631	158.047
Penambahan	20.000	262.507
Beban amortisasi	(59.188)	(51.922)
Saldo akhir	329.443	368.631

8. Aset Lain-Lain

Rincian aset lain-lain per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

(000)

Keterangan	2023	2022
Beban dibayar dimuka-gedung	1.096.625	1.166.106
Sanksi pelanggaran pegawai	-	409.319
Deposit <i>fastpay</i> dan <i>winpay</i>	647.623	355.411
Rehab gedung	96.536	60.345
Beban dibayar dimuka-kendaraan	16.809	18.858
Jumlah	1.857.593	2.010.039

9. Kewajiban Segera

Rincian kewajiban segera per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

(000)

Keterangan	2023	2022
Pajak penghasilan		
- Pasal 4 ayat 2	162.103	154.064
- Pasal 21	36.912	105.844
- Pasal 25	200.000	286.773
	399.015	546.681
Titipan nasabah	643.497	404.128
Deviden yang belum dibayar	63.199	63.199
Biaya tenaga ahli	39.785	38.695
Pelimpahan Saham Minoritas	24.224	24.224
Kewajiban segera lainnya	-	80.947
Jumlah	1.169.720	1.157.874

10. Utang Bunga

Utang bunga merupakan beban bunga yang masih harus dibayar terdiri dari :

(000)

Keterangan	2023	2022
Bunga deposito berjangka	436.459	443.594
Jumlah	436.459	443.594

11. Utang Pajak

Akun ini merupakan utang pajak penghasilan badan pasal 29 dengan saldo pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp. 767.807 ribu dan Rp. 5.690 ribu.

Perhitungan pajak penghasilan badan :

(000)

Keterangan	2023	2022
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi	7.989.645	7.288.055
Koreksi fiskal :		
- Beban penyisihan aset produktif	1.399.018	-
- Sumbangan	41.249	81.957

Keterangan	2023	2022
- Beban operasional lainnya	27.050	387.504
- Penyusutan asset tetap / kendaraan	-	107.319
- Perbaikan dan pemeliharaan	-	8.735
- Imbalan pasca kerja	-	(1.112.213)
- Pendapatan bunga penempatan Bank Lain	(532.434)	(350.803)
Penghasilan Kena Pajak	8.924.528	6.410.555
Taksiran pajak penghasilan :		
11% x 926.259	101.888	
22% x 7.998.269	1.759.619	
11% x 681.116		74.923
22% x 5.729.439		1.260.476
Jumlah pajak kini	1.861.507	1.335.399
Kredit pajak :		
- Pajak penghasilan pasal 25	1.093.700	1.329.709
Pajak penghasilan pasal 29	767.807	5.690

Beban pajak penghasilan badan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah Rp. 1.861.507 ribu dan Rp. 1.335.399 ribu.

12. Simpanan Nasabah

Tabungan di Perumda BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun terdiri dari Tabungan Tamara, Tabungan Tamara KIDS, Tabungan-Ku, dan Tabungan Simpel.

Tabungan Tamara merupakan tabungan masyarakat umum dengan suku bunga 3% per tahun. Tabungan Tamara KIDS merupakan tabungan siswa siswi dari TK s/d SLTA dengan suku bunga yaitu 1% per tahun. Tabungan-KU merupakan produk tabungan yang diluncurkan oleh Pemerintah dengan suku bunga 1% per tahun dan tanpa dikenakan biaya administrasi dengan tujuan agar masyarakat gemar menabung. Sedangkan Tabungan Simpel adalah tabungan pelajar dengan suku bunga 1% per tahun.

Berdasarkan jenisnya simpanan nasabah terdiri dari:

(000)

Keterangan	2023	2022
Tabungan		
- Pihak ketiga	63.703.136	62.205.517
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1.471.094	2.381.197
Jumlah tabungan	65.174.230	64.586.714
Deposito		
- Pihak ketiga	148.831.111	143.237.696
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1.388.000	1.200.500
Jumlah deposito berjangka	150.219.111	144.438.196
Jumlah simpanan nasabah	215.393.341	209.024.910

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit yang diberikan masing-masing sebesar Rp. 187.000 ribu dan Rp. 655.000 ribu.

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun :

Keterangan	2023	2022
Tabungan	1,87%	2,44%
Deposito berjangka	5,61%	5,67%

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan jangka waktu :

(000)

Keterangan	2023	2022
Jangka waktu 1 bulan	113.795.161	108.255.346
Jangka waktu 3 bulan	5.218.000	6.936.500
Jangka waktu 6 bulan	9.444.200	11.443.600
Jangka waktu 12 bulan	21.761.750	17.802.750
Jumlah	150.219.111	144.438.196

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 terdapat simpanan yang memperoleh suku bunga melebihi suku bunga yang ditentukan oleh Lembaga Penjamin Simpanan masing-masing sebesar Nihil dan Rp. 3.000.000 ribu.

13. Simpanan Dari Bank Lain

Berdasarkan jenisnya simpanan dari bank lain terdiri dari :

(000)

Keterangan	2023	2022
Tabungan		
- Pihak ketiga	898.778	655.340
Deposito berjangka		
- Pihak ketiga	14.500.000	17.050.000
Jumlah	15.398.778	17.705.340

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun :

Keterangan	2023	2022
Tabungan	3,60%	3,25%
Deposito berjangka	6,64%	5,79%

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan jangka waktu :

(000)

Keterangan	2023	2022
Jangka waktu 1 bulan	4.000.000	2.000.000
Jangka waktu 3 bulan	8.500.000	8.500.000
Jangka waktu 6 bulan	2.000.000	6.550.000
Jumlah	14.500.000	17.050.000

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat simpanan dari Bank lain yang memperoleh suku bunga melebihi suku bunga yang ditentukan oleh Lembaga Penjamin Simpanan.

14. Pinjaman Diterima

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur. Tbk

(000)

Keterangan	2023	2022
Kontraktual	8.750.000	17.750.000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(42.500)	(87.500)
Jumlah	8.707.500	17.662.500

Fasilitas kredit yang diterima merupakan Fasilitas kredit *Linkage* Bank Perkreditan Rakyat (BPR) berdasarkan Perjanjian Kredit No. 28 tanggal 16 November 2021 dan No. 28 tanggal 28 Desember 2020.

15. Dana Setoran Modal-Kewajiban

Dana setoran modal pada tanggal 03 Agustus 2022 adalah sebesar Rp 3.500.000 ribu dari Pemerintah Daerah Kabupaten Madiun sesuai dengan Surat Keputusan Bupati No.188.45/537/KPTS/402.013/2022 tanggal 05 Oktober 2022 dan mendapatkan persetujuan dari OJK sesuai dengan surat nomor S-418/KO.0402/2022 pada tanggal 20 Oktober 2022.

Dana setoran modal pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 3.652.456 ribu dari Pemerintah Daerah Kabupaten Madiun yang disetorkan pada tanggal 19 Desember 2023 dan tanggal 28 Desember 2023, sampai dengan akhir Desember 2023 masih proses verifikasi OJK.

16. Kewajiban Imbalan Kerja

Bank memberikan program pesangon bagi Direksi dan karyawan yang jumlahnya didasarkan pada perhitungan Bank sesuai Surat Keputusan Direksi No. 007/673/402.401/2009. Pesangon tersebut dicadangkan sampai dengan berakhirnya masa jabatan Direksi dan karyawan yang diakui sebagai beban pada tahun berjalan dan disesuaikan dengan kemampuan keuangan Bank.

Perubahan kewajiban imbalan pasca kerja yang diakui di neraca untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebagai berikut :

	(000)	
Keterangan	2023	2022
Saldo awal tahun	-	1.112.213
Pembentukan selama tahun berjalan	151.591	233.668
Pembayaran selama tahun berjalan	(151.591)	(1.345.881)

Kewajiban yang diakui di neraca	-	-
--	---	---

17. Kewajiban Lain-Lain

Perincian kewajiban lain-lain per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

(000)

Keterangan	2023	2022
Asuransi kredit	267.497	149.997
Tunjangan insentif	20.875	18.938
Jumlah	288.372	168.935

18. Modal Disetor

Modal disetor pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

(000)

Keterangan	2023	2022
Modal dasar	50.000.000	50.000.000
Modal belum disetor	(21.000.000)	(21.000.000)
Modal disetor	29.000.000	29.000.000

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Madiun No. 10 tahun 2019 tentang Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Kabupaten Madiun. telah ditetapkan modal dasar Bank sebesar Rp. 50.000.000 ribu yang seluruh modalnya dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten.

19. Penggunaan Saldo Laba

Penggunaan laba bersih tahun buku 2023 dan 2022 ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Madiun Nomor 10 tahun 2019 tanggal 12 Agustus 2019 tentang Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Kabupaten Madiun.

Alokasi penggunaan saldo laba tahun buku 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebagai berikut :

(000)

Keterangan	2023	2022
Pemerintah Daerah Kab Madiun	3.273.960	3.655.014
Cadangan Umum	595.266	664.548
Cadangan Tujuan	595.266	664.548
Dana kesejahteraan pegawai	595.266	664.548
Jasa Produksi	476.212	531.658
<i>Tantiem</i>	238.106	265.819
<i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	178.580	199.364
Jumlah	5.952.656	6.645.480

20. Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diperoleh dari bunga kredit dan bunga penempatan pada Bank lain. Pendapatan bunga diakui secara accrual basis. Kecuali untuk pendapatan bunga yang diperoleh dari kredit yang diberikan dan kelompok aktiva produktif yang tergolong kurang lancar, diragukan, dan macet (NPL) pengakuan pendapatan secara cash basis. Pendapatan bunga meliputi pendapatan bunga kontraktual dan amortisasi provisi. Pendapatan bunga kontraktual per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 terdiri dari :

(000)

Keterangan	2023	2022
Kontraktual		
- Kredit yang diberikan	34.219.063	34.123.336
- Deposito berjangka	1.747.800	1.442.913
- Tabungan	407.754	386.704
- Jasa Giro	10.495	7.635
Sub Jumlah	36.385.112	35.960.588
- Provisi	4.971.766	4.870.533
Jumlah	41.356.878	40.831.121

21. Beban Bunga

Perincian beban bunga per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

(000)

Keterangan	2023	2022
Kontraktual		
- Deposito Berjangka	9.421.258	8.424.588
- Tabungan	1.412.965	1.866.532
- Pinjaman yang diterima	1.312.273	1.641.465
Sub Jumlah	1 2.146.496	11.932.585
Amortisasi provisi dan biaya administrasi pinjaman yang diterima	45.000	25.000
Fee penjaminan LPS	455.149	411.200
Jumlah	12.646.645	12.368.785

22. Pendapatan Operasional Lainnya

Perincian pendapatan operasional lainnya per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

(000)

Keterangan	2023	2022
Pendapatan bunga penalty	3.333.982	3.196.403
Administrasi tabungan dan deposito	645.066	4.96.974
Denda kredit yang diberikan	247.500	191.468
Pemulihan PPAP Penempatan pada Bank Lain	87.475	880.983
Pemulihan PPAP kredit yang diberikan	-	9.408.357
Penerimaan kembali pokok kredit yang dihapus buku	223.339	146.638
Administrasi adendum kredit	23.226	38.704
Pinalti deposito	13.250	11.953
Pendapatan kerjasama listrik	-	689
Adm penggantian buku tabungan	545	175
Lain-lain	215.759	205.223
Jumlah	4.790.142	4.298.516

23. Beban Penyisihan Kerugian/Penyusutan

Perincian beban penyisihan kerugian per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 sebagai berikut :

(000)

Keterangan	2023	2022
Penyisihan kerugian kredit yang diberikan	1.561.677	-
Penyusutan aset tetap	1.071.470	907.231
Amortisasi aset tidak berwujud	59.188	51.922
Jumlah	2.692.335	959.153

24. Beban Pemasaran

Akun ini merupakan beban promosi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp. 146.527 ribu dan Rp. 172.995 ribu.

25. Beban Umum dan Administrasi

Perincian beban administrasi dan umum per 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut :

(000)

Keterangan	2023	2022
Biaya tenaga kerja	16.561.517	18.358.125
Barang dan jasa	2.509.117	2.530.979
Pemeliharaan dan perbaikan	462.599	613.191
Asuransi	892.507	866.312
Pendidikan	266.813	462.403
Sewa	587.008	362.039
Pajak	80.614	82.229
Jumlah	21.360.175	23.275.278

Biaya tenaga kerja terdiri dari :

(000)

Keterangan	2023	2022
Gaji karyawan	11.212.282	11.933.732
Tunjangan kehadiran	1.668.528	2.243.552
Tunjangan hari raya	1.095.051	1.072.768
Tunjangan operasional	540.357	641.912
Tunjangan simponi	775.754	1.027.611

Keterangan	2023	2022
Tunjangan cuti	691.942	649.039
Honor dewan pengawas	91.479	139.000
Insentif/ bonus	143.339	192.847
Biaya lembur	159.431	160.326
Honor penjaga kantor	9.358	9.475
Tunjangan pakaian	22.405	54.195
Tunjangan Purna Bhakti	151.591	233.668
Jumlah	16.561.517	18.358.125

Biaya barang dan jasa terdiri dari :

(000)

Keterangan	2023	2022
Biaya notaris	843.816	889.308
Listrik. telepon. dan air	626.733	602.911
Bahan bakar	307.989	257.731
Biaya alat tulis kantor	168.364	173.964
Biaya percetakan	188.888	229.899
Jasa profesional	88.280	84.991
Lain-lain	285.047	292.175
Jumlah	2.509.117	2.530.979

26. Beban Operasional Lainnya

Perincian beban operasional lainnya per 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut :

(000)

Keterangan	2023	2022
Premi kerjasama	51.504	65.107
Administrasi dan pajak simpanan bank lain	124.748	82.963
Pungutan OJK	145.404	140.357
Beban operasional lainnya	163.750	44.898
Jumlah	485.406	333.325

Biaya operasional lainnya adalah biaya pengisian *E-toll* dan pengisian bahan bakar genset serta biaya pajak simpanan bank lain.

27. Pendapatan Dan Beban Non Operasional

Perincian pendapatan dan beban non operasional per 31 Desember 2023 dan per 31 Desember 2022 sebagai berikut :

(000)

Keterangan	2023	2022
Pendapatan non operasional		
- Pendapatan admin <i>fastpay</i> dan <i>winpay</i>	72.756	19.813
- Laba Penjualan Aset Tetap	-	8.525
- <i>Fotocopy</i>	6.045	3.050
- Lainnya	22.275	15.796
Sub Jumlah	101.076	47.184
Beban non operasional		
- Penyelesaian Kasus	363.972	-
- Beban makan senam dan lembur	167.646	124.352
- Beban iuran Perbarindo dan Perbamida	31.200	19.200
- Sumbangan	113.554	81.957
- Lainnya	250.989	553.721
Sub Jumlah	927.361	779.230
Jumlah beban non operasional bersih	(826.285)	(732.046)

28. Kontinjensi

(000)

Keterangan	2023	2022
Kredit yang dihapusbuku	4.352.906	3.646.638
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	2.726.887	2.180.183
Pendapatan Bunga atas Kredit yang dihapusbuku	1.396.105	1.003.073
Penerusan kredit	156.519	176.919
Fasilitas yang belum ditarik	750.000	-
Jumlah Kontinjensi	9.382.417	7.006.813

IV. PELAKSANAAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUN 2023.

A. Bidang Kepemilikan

Pada tanggal 19 dan 28 Desember 2023 Pemerintah Daerah Kabupaten Madiun telah menambah setoran modal sebesar Rp. 3.652.456 ribu dan sampai akhir Desember 2023 masih proses verifikasi OJK sehingga komposisi kepemilikan dari Pemerintah Daerah Kabupaten Madiun per Desember 2023 masih sebesar Rp. 29.000.000 ribu.

Berdasarkan Surat OJK Nomor S-172/KO.1402/2024 tanggal 19 Maret 2024 perihal Penambahan Modal Disetor BPR telah dicatat dalam administrasi pengawasan OJK sehingga komposisi kepemilikan BPR menjadi sebesar Rp. 32.652.455.786 (tiga puluh dua miliar enam ratus lima puluh dua juta empat ratus lima puluh lima ribu tujuh ratus delapan puluh enam rupiah).

B. Kepengurusan BPR

Per tanggal 1 Desember 2023 masa jabatan Ibu Ruli Setiyawati, S.H sebagai Direktur Operasional yang merangkap Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan telah berakhir dan telah dilaporkan ke OJK sesuai Surat Nomor 004/1575/402.401/2023 tanggal 5 Desember 2023 perihal pemberhentian Ruli Setiyawati, SH sebagai Direktur Operasional yang merangkap Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan.

Sehingga jumlah Direksi sampai akhir Desember 2023 sejumlah 2 orang yang terdiri dari Direktur Utama dan Direktur Bisnis.

C. Penggunaan Dana *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Dana CSR dari bagian laba tahun 2022 digunakan untuk pembelian pake sembako yang disalurkan untuk Kaum Dhuafa sekitar jaringan Kantor; Khitan masal, lomba mewarnai, Khotmil Al Quran dalam rangka HUT BPR; sumbangan hewan qurban; bantuan kepada Panti Asuhan dan anak Yatim Piatu; bantuan bencana alam; bantuan tenda portable; bantuan untuk acara Disabilitas; bantuan sosial untuk renovasi bangunan kamar mandi Yayasan Rumah Alquran; bantuan

Beasiswa Pembukaan Rekening Tabungan kepada Siswa Sekolah yang ingin menjadi penabung di BPR; dan bantuan subsidi bunga kredit (Kurma Manis)

D. Aspek Keuangan

1. Rencana dan Realisasi Neraca Tahun 2023 (dalam ribuan)

Keterangan	Rencana 2023	Realisasi	
		2023	%
Aset			
- Kas	1.000.000	746.011	74,60
- Pendapatan bunga yang akan diterima	1.958.023	2.120.389	108,29
- Penempatan pada bank lain	96.714.440	87.864.613	90,85
(Penyisihan kerugian)	(483.572)	(315.407)	65,22
- Kredit yang diberikan	189.000.000	197.740.874	104,62
(Penyisihan kerugian)	(3.811.550)	(3.117.332)	81,79
- Agunan yang diambil alih		373.378	0,00
- Aset tetap dan inventaris (bersih)	8.475.932	8.614.970	101,64
- Aset tidak berwujud (bersih)	329.443	329.443	100,00
- Aset lain-lain	1.664.136	1.857.593	111,63
Total Aset	294.846.852	296.214.532	100,46
Kewajiban dan Ekuitas			
Kewajiban			
- Kewajiban segera	1.896.012	1.169.720	61,69
- Utang bunga	431.036	436.460	101,26
- Utang pajak	1.090.609	767.807	70,40
- Simpanan nasabah	217.224.246	215.393.341	99,16
- Simpanan dari bank lain	14.385.743	15.398.778	107,04
- Pinjaman yang diterima	8.707.500	8.707.500	100,00
- Setoran modal	-	3.652.456	0,00
- Kewajiban imbalan kerja	311.409	-	0,00
- Kewajiban lain-lain	424.963	288.372	67,86
Jumlah Kewajiban	244.471.518	245.814.434	100,55
Ekuitas			
- Modal disetor	29.000.000	29.000.000	100,00
- Cadangan umum	8.063.145	8.063.145	100,00
- Cadangan tujuan	7.208.815	7.208.815	100,00
- Saldo laba	6.103.374	6.128.138	100,41
Jumlah Ekuitas	50.375.334	50.400.098	100,05
Total Kewajiban dan Ekuitas	294.846.852	296.214.532	100,46

2. Rencana dan Realisasi Laba Rugi Tahun 2023 (dalam ribuan)

Keterangan	Rencana 2023	Realisasi	
		2023	%
Pendapatan dan Beban Operasional			
Pendapatan bunga			
- Kontraktual	36.197.220	36.385.112	100,52
- Amortisasi provisi	5.090.895	4.971.766	97,66
Jumlah pendapatan bunga	41.288.115	41.356.878	100,17
Beban bunga			
- Kontraktual	11.239.163	12.146.496	108,07
- Amortisasi provisi & biaya adm	45.000	45.000	100,00
- Premi penjaminan simpanan	1.312.229	455.149	34,69
Jumlah beban bunga	12.596.392	12.646.645	100,40
Pendapatan bunga bersih	28.691.723	28.710.233	100,06
Pendapatan operasional lainnya	4.655.174	4.790.142	102,90
Jumlah pendapatan operasional	33.346.897	33.500.375	100,46
Beban penyisihan kerugian/ penyusutan	1.241.418	2.692.336	216,88
Beban pemasaran	174.884	146.528	83,79
Beban umum dan administrasi	22.779.112	21.360.175	93,77
Beban operasional lainnya	641.668	485.406	75,65
Jumlah beban operasional	24.837.082	24.684.445	99,39
Laba operasional	8.509.815	8.815.930	103,60
Pendapatan & Beban Non Operasional			
- Pendapatan non operasional	118.182	101.077	85,53
- Beban non operasional	-915.266	-927.362	101,32
Beban non operasional	-797.084	-826.285	103,66
Laba sebelum pajak penghasilan	7.712.731	7.989.645	103,59
Beban pajak penghasilan	1.609.358	1.861.507	115,67
Laba bersih	6.103.373	6.128.138	100,41

E. Penjelasan Aspek Kinerja Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2023.

Pencapaian target anggaran sangat dipengaruhi situasi dan kondisi perekonomian serta persaingan antar Lembaga Keuangan Perbankan dan Non Bank. Oleh karena itu, beberapa pos penting perlu mendapatkan penjelasan adalah sebagai berikut :

1. Aset (dalam ribuan)

Rencana	294.846.852	
Realisasi	296.214.532	
Lebih dari target tahun 2023	1.367.680	0,46
Hal ini disebabkan : Adanya penambahan Modal disetor oleh Pemerintah Kabupaten Madiun dan tercapainya realisasi jumlah Dana Pihak Ketiga.		

2. Penempatan di Bank Lain (dalam ribuan)

Rencana	96.714.440	
Realisasi	87.864.613	
Kurang dari target tahun 2023	-162.366	-0,17
Hal ini disebabkan : Penyaluran kredit yang sesuai rencana sehingga penempatan pada Bank Lain berkurang dan adanya pencairan deposito dari Bank Lain.		

3. Kredit Yang Diberikan (dalam ribuan)

Rencana	189.000.000	
Realisasi	197.740.874	
Lebih dari target tahun 202	8.740.874	4.62
Hal ini disebabkan : Adanya peningkatan penyaluran kredit di sektor ekonomi perdagangan melalui program promo kredit akhir tahun.		

4. Tabungan (dalam ribuan)

Rencana	62.567.835	
Realisasi	65.174.230	
Lebih dari target tahun 2023	2.606.395	4,17

Hal ini disebabkan :

BPR lebih aktif melakukan pendekatan secara persuasif agar para nasabah menjaga dan meningkatkan saldo tabungan dengan mendasarkan pada fitur produk tabungan yang menguntungkan, peningkatan Tabungan Simpel (Simpanan Pelajar) untuk anak Sekolah, dan adanya program Tabungan Simarmas (Simpanan Arisan Masyarakat).

5. Deposito (dalam ribuan)

Rencana	154.656.411	
Realisasi	150.219.111	
Kurang dari target tahun 2023	-4.437.300	-2,87

Hal ini disebabkan :

Tidak tercapainya target deposito dikarenakan adanya penarikan deposito menjelang Nataru, namun demikian karena bunga deposito di BPR masih relative lebih tinggi dibandingkan Bank Umum sehingga nasabah masih memilih untuk mendepositokan uangnya di BPR.

6. Laba/ Rugi Bersih (dalam ribuan)

Rencana	6.103.374	
Realisasi	6.128.138	
Lebih dari target tahun 2023	24.764	0.41

Hal ini disebabkan :

Secara keseluruhan persentase jumlah pendapatan BPR masih relative lebih besar dibandingkan persentase jumlah biaya.

V. KESIMPULAN

Dari uraian di atas dapat kami sampaikan bahwa pada tahun 2023 beberapa indikator keuangan dapat tercapai sesuai dengan rencana namun yang perlu segera terselesaikan adalah penurunan kredit NPL baik secara nominal maupun persentase. BPR juga mempunyai tantangan ke depan untuk semakin meningkatkan kinerja pada aspek-aspek lainnya.

Atas hal tersebut diperlukan langkah-langkah strategis dan kebijakan operasional untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut :

1. Penyelesaian kredit bermasalah secara signifikan.
2. Peningkatan produktifitas dan efisiensi.
3. Peningkatan monitoring dan evaluasi kinerja secara periodik.
4. Peningkatan pengendalian internal dengan melaksanakan GCG dan Manajemen Risiko.
5. Internalisasi budaya kerja Perusahaan yang lebih baik untuk meningkatkan semangat kebersamaan dalam berkinerja dan karakter Perusahaan.

Besar harapan kami agar di tahun 2024 seluruh elemen dalam BPR dapat saling mendukung untuk merencanakan strategi dan kebijakan yang tepat, melaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan komitmen, serta dengan disiplin dan konsisten mencapai visi, misi, dan tujuan Perusahaan.

VI. PENUTUP

RINCIAN PEMBAGIAN LABA TAHUN 2023 Perumda BPR BANK DAERAH KABUPATEN MADIUN Sesuai Perda Kabupaten Madiun No. 10 Tahun 2019 BAB XIII Pasal 106 Ayat (2)				
Laba operasional sebelum pajak				7.989.645
Pajak penghasilan yang terutang				1.861.507
Laba bersih setelah pajak				6.128.138
a	Pembagian laba untuk Daerah (PAD)	55%	$55\% \times 6.128.138$	3.370.476
b	Cadangan	20%	$20\% \times 6.128.138$	1.225.628
c	CSR	3%	$3\% \times 6.128.138$	183.844
d	Tantiem	4%	$4\% \times 6.128.138$	245.125
e	Jasa produksi	8%	$8\% \times 6.128.138$	490.251
f	Dana kesejahteraan	10%	$10\% \times 6.128.138$	612.814
Jumlah				6.128.138

Madiun, 26 April 2024

Direksi Perumda BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun

Velly Murdianto. S.E.

Direktur Utama

Arip Widodo. S.E.

Direktur Bisnis

Menyetujui,

Dewan Pengawas

Perumda BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun

Puji Rahmawati, S.Sos, M.Si

Ketua

Nining Lestari. S.E.

Anggota

Lampiran - Lampiran